

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM TEMPE

Fadilla Alya Ramadhani ¹, Vina Aprilia Putri, GilangSatria A ³, Dhea Ayu P ⁴
Endang Kartini Panggiarti,
Universitas Tidar

Corresponding Author: falya031104@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendalami peran kritis penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam mengevaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan fokus pada usaha produksi tempe milik Bapak Sodik. Menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, analisis rasio profitabilitas diterapkan pada laporan keuangan UMKM ini untuk periode 2022. Hasil penelitian menyoroti ketidakakuratan dalam penghitungan HPP, yang secara signifikan memengaruhi penetapan harga jual dan profitabilitas usaha tempe. Hasil ini memunculkan kebutuhan mendesak bagi Usaha Tempe Bapak Sodik untuk menyempurnakan metode penghitungan HPP mereka guna memitigasi dampak negatif yang mungkin terjadi. Rekomendasi praktis mencakup implementasi praktik penghitungan HPP yang lebih akurat, memperbaiki strategi penetapan harga, dan meningkatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan terinci terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM di sektor ini, tetapi juga menyediakan landasan untuk perbaikan operasional dan keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), analisis rasio profitabilitas, tempe, kinerja keuangan.

Abstract

This research explores the critical role of calculating the Cost of Goods Production (HPP) in evaluating the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with a focus on Mr Sodik's tempeh production business. Using the Quantitative Descriptive method, profitability ratio analysis was applied to the financial reports of these MSMEs for the 2022 period. The research results highlighted inaccuracies in the calculation of COGS, which significantly influenced the selling price determination and profitability of the tempe business. These findings give rise to an urgent need for Mr Sodik's Tempe Business to improve their HPP calculation methods in order to mitigate possible negative impacts. Practical recommendations include

implementing more accurate COGS calculation practices, improving pricing strategies, and increasing understanding of factors that influence financial performance. Overall, this research not only provides a detailed look at the problems faced by MSMEs in the sector, but also provides a basis for operational improvements and long-term sustainability.

Keywords: Cost of Goods Production, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), profitability ratio analysis, tempe, financial performance

PENDAHULUAN

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendominasi dunia usaha, Persaingan menjadi tantangan yang harus dihadapi semua pihak, khususnya Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dan mengembangkan pemahaman lebih luas yang selama ini direalisasikan selama masa perkuliahan, serta kemampuan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai kondisi kehidupan kerja sesungguhnya. Selain itu Mahasiswa juga tidak bisa lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Dalam dunia bisnis, strategi suatu perusahaan sangatlah penting dalam menghadapi persaingan. Untuk meningkatkan kinerjanya, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) harus menunjukkan bahwa mereka memiliki produk atau jasa yang memiliki keunggulan kompetitif agar lebih kreatif.

Efisiensi adalah hasil yang dicapai individu atau kelompok dalam kegiatan usaha sesuai

tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan sesuai moral dan etika. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan perekonomian daerah. UKM Indonesia terbukti berperan dalam mengatasi dampak dan akibat krisis ekonomi.

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode waktu tertentu. laporan keuangan merupakan ikhtisar proses akuntansi, ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi pada periode ekonomi tertentu. Menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai

alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau operasional antara suatu perusahaan dengan pemangku kepentingannya.

Analisis Laporan keuangan merupakan Analisis posisi keuangan suatu Perusahaan yang meliputi Neraca dan Laba Rugi. Pertama, Neraca (*balance sheet*) merupakan Laporan yang menggambarkan jumlah harta (*assets*), kewajiban (*liability*) dan modal suatu Perusahaan pada saat tertentu.

$Assets = Hutang + Ekuitas$

Kedua, Laporan Laba Rugi (*income statement*) merupakan Laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan beban suatu Perusahaan selama suatu periode waktu tertentu.

$Keuntungan = Pendapatan - Biaya$

Bentuk Laporan Keuangan

• Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi jenis ini melaporkan seluruh hasil dan pengeluaran untuk memperoleh hasil dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode waktu.

• Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan jenis ini merupakan laporan transaksi dengan pemilik yang memuat jumlah investasi, perhitungan, dividen, dan pembayaran lainnya kepada pemegang saham selama suatu periode.

• Neraca

Neraca adalah bagian keuangan yang menampilkan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan, biasanya dalam jangka waktu satu tahun.

• Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan arus kas suatu perusahaan dalam bentuk kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan selama suatu periode waktu.

Kegunaan Analisis Rasio Keuangan (*Use of Financial Ratio*)

Kinerja Keuangan suatu Perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholder) seperti investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, pialang pemerintah, dan pihak Manajemen sendiri. Laporan keuangan yang baik dan akurat

dapat memberikan informasi yang bermanfaat, antara lain :

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan kredit
3. Memperkirakan arus kas
4. Evaluasi sumber keuangan
5. Membuat klaim tentang sumber dana
6. Menganalisis perubahan sumber pendanaan

Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, volume neraca, dan ekuitas. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis angka yang menunjukkan keuntungan sehubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan keuntungan sehubungan dengan investasi.

Rasio profitabilitas dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin

Merupakan omset dikurangi harga pokok penjualan terhadap omset atau rasio laba kotor terhadap omzet.

Gross profit margin = $\frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}}$

2. Net Profit Margin

Merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan, Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Net profit margin = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$

3. Return on investment (ROI)

Return on investment membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Return on investment = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$

4. ROI dan Pendekatan Dupont

Perusahaan Dupont menggunakan pendekatan tertentu dari analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Dupont menganalisis Return on Investment (ROI) dengan mengalikan antara Net Profit Margin (NPM) dengan Total Asset Turnover (TATO).

Dengan demikian $ROI = NPM \times TATO$. Skema Dupont dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Penjualan Bersih Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Aktiva

$$ROI = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Aktiva

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) atau sering disebut Kentailiter Modul Senden dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Total Modal Sendiri

Untuk meneliti laba secara lebih rinci dapat digunakan pendekatan Dupont di atas, yaitu :

$$ROE = ROI \times \text{Equity Multiplier}$$

$$ROE = \text{Net Profit Margin} \times \text{Assets Turnover} \times \text{Equity Multiplier}$$

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times \frac{\text{Total Assets}}{\text{Equity}}$$

5. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas Ekonomis atau sering disamakan dengan Enring Power dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rentabilitas Ekonomis (RE) ini dihitung dengan membagi labausaha (EBIT) dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba Usaha atau EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan Rasio Profitabilitas Bahan Baku:

1) Kedelai

$$7500 \times 20\text{kg} = 150.000$$

$$2) 4 \text{ ragi} = 4 \times 10.000 \\ = 40.000$$

$$\text{Total Bahan Baku } 150.000 + 40.000 = 190.000 \times 30 \text{ hari} = 5700.000$$

Bahan Tambahan:

- 1) 2kg plastik = 30.000
- 2) 2 Gas LPG sehari = 40.000

$$\text{Total Bahan Tambahan } 30.000 + 40.000 = 70.000 \times 30 \text{ hari} = 2.100.000$$

$$\text{Gaji Karyawan:} \\ \text{Gaji sehari } 50.000 \times 2 \text{ orang} = 100.000 \times 30 \text{ hari} = 3.000.000$$

Harga Jual Produksi:

Harga jual per bungkus 2.000

$$300 \text{ biji (sehari)} \times 2000 = 600.000 \times 30 = 18.000.000$$

- Gross profit margin = $\frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$

$$= \frac{18.000.000 - 10.800.000}{18.000.000} = 7.200.000 \times 100 = 17.99\%$$

- Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$

$$= \frac{7.200.000}{18.000.000} \times 100 = 40\%$$

- Return On Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal sendiri}}$

$$= \frac{7.200.000}{16.000.000} \times 100 = 45\%$$

1. Gross Profit Margin

Perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}}$$

2. Net Profit Margin

Keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Net profit margin = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$

3. Return on investment (ROI)

Return on investment membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$

METODE PENELITIAN

Usaha Tempe merupakan salah satu usaha yang dibangun oleh Bapak Sodik dan karyawannya dengan modal yang kecil. Oleh karena itu untuk membangun bisnis ini diperlukan anggaran bisnis, dimana penyusunan anggaran ini akan merencanakan bisnis dalam jangka panjang yang berorientasi pada keuntungan, pemilihan rencana didasarkan pada dampak rencana kerja terhadap keuntungan. Setelah rencana kerja dipilih untuk mencapai target anggaran, maka Pak Sodik dapat berperan dalam melaksanakan rencana kerja tersebut dan Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif yang dilakukan dengan wawancara agar dapat mencapai target anggaran yang telah dibuat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam menyusun anggaran memutuskan untuk memilih judul "ANGGARAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KABUPATEN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG".

HASIL PROSES PEMBUATAN TEMPE DAN PEMBAHASAN

Tempe terbuat dari kacang kedelai, dengan cara menggunakan air panas untuk merendam dan air dingin untuk mencuci, lalu tambahkan tepung tapioka dan ragi tempe (*Rhizopus oligosporus*). Untuk proses fermentasi, gunakan pembungkus seperti (daun pisang atau plastik). Cuci dan rebus kacang kedelai bisa pakai panci dan langsung. Sedangkan tampah digunakan sebagai tempat Pendinginan dibantu oleh

kipas angin.

Metode Proses Pembuatan Tempe Secara Tradisional :

1. Bersihkan kedelai dari benda asing seperti batu dll lalu cuci dengan air.
2. Simpan dalam panci, tuangkan air mendidih agar benih kedelai terendam semua dalam air selama 12 jam.
3. Cuci kembali dengan air dingin dan Aduk dengan tangan hingga semuanya tercampur dan Kupas kulit dan biji kedelai.
4. Buang kulit yang terkelupas.
5. Kedelai bersih dikukus selama 30 menit hingga terlihat empuk, lalu sebarkan ke dalam Loyang bersih dan kering.
6. Tambahkan 1 sendok makan tepung tapioka makan untuk 1 kg kedelai lalu aduk hingga datar.
7. Kipaskan hingga suhu ruangan sekitar 30 derajat celsius.
8. Taburkan ragi tape (*Rhizopus oligosporus*) secukupnya.
9. Kemas Kedelai yang telah ditaburi ragi menggunakan plastik.
10. Kemudian tusuk plastiknya dengan jarum hingga merata.
11. Simpan dan susun posisinya pada permukaan datar, lapiasi atasnya dengan daun atau karbon.
12. Inkubasi pada suhu kamar selama 2 sampai 3 kali selama 24 jam.

KESIMPULAN

Dari laporan analisis tersebut, bahwa penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) memiliki peran kritis dalam mengevaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam kasus usaha produksi tempe milik Bapak Sodik. Penelitian menyoroti ketidakakuratan dalam penghitungan HPP yang memengaruhi penetapan harga jual dan profitabilitas usaha tempe. Rekomendasi praktis mencakup implementasi praktik penghitungan HPP yang lebih akurat, perbaikan strategi penetapan harga, dan peningkatan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan pandangan terinci terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM di sektor ini, serta menyediakan landasan untuk perbaikan operasional dan keberlanjutan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

[PROSES PEMBUATAN TEMPE TRADISIONAL | Jurnal Ilmiah Pangan Halal \(Unida.Ac.Id\)](#)

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 6 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Buku Manajemen Keuangan Edisi Ke 2 Dr.D Agus Harjito, M.Si. Drs. Martono, S.U.
Penerbit Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Telp
(0274)

886478,881546 Fax. (0274) 882589 Isbn :979-9015-75